



BAB V

KESIMPULAN ,IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pelatihan Desain Tekstil yang dilaksanakan oleh LPPM-AITB Bandung diawali dengan melakukan identifikasi terhadap calon peserta pelatihan. Dalam penyusunan desain pelatihan dan pengadaan media pelatihan media pelatihan ditentukan oleh pihak penyelenggaraan program pelatihan desain tekstil, dan instruktur sebagai sumber belajar, komponen-komponen dalam rancangan/desain pelatihan yang disusun sudah mencakup hal-hal pokok yang se benarnya.
2. Pengorganisasian Pelatihan Desain Tekstil yang dilakukan oleh LPPM-AITB sudah mencerminkan karakteristik pengorganisasian yang baik. Salah satu karakteristik yang dapat dilihat adalah uraian tugas yang jelas untuk setiap posisi jabatan dari tim panitia penyelenggara, instruktur, pendamping instruktur, penyelenggara ujian dan peserta. Pada tahap organisasi ini koordinasi antara Direktur AITB dengan Ketua LPPM-AITB untuk menjalankan program kegiatan pelatihan sesuai dengan tujuan program yang telah disepakatkan.

3. Dalam Pelaksanaan Pelatihan Desain Tekstil yang dilakukan oleh LPPM-AITB telah melakukan kegiatan yang berhubungan dengan instruktur, peserta pelatihan, materi, waktu dan fasilitas. Instruktur di LPPM-AITB pada umumnya memiliki kemampuan dan pengalaman yang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Materi yang disampaikan oleh instruktur sebagian dapat dipahami oleh warga belajar. Waktu pelaksanaan kegiatan relatif singkat, mengingat keterbatasan waktu. Fasilitas yang digunakan dalam hal pendidikan keterampilan masih terbatas, karena hal ini menurutnya bergantung dari kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh LPPM-AITB. Dalam pelaksanaan diketahui mana peserta pelatihan yang telah memiliki dan menguasai keterampilan yang sesuai dengan keahliannya dan mana yang belum memiliki keahlian. Bagi mereka yang kemampuannya kurang akan terus dibina dan bagi mereka yang sudah dipandang cukup akan dipekerjakan di masing-masing perusahaan tekstil.
4. Penilaian hasil / prestasi peserta pelatihan yang dilakukan LPPM-AITB sebelum pelaksanaan pelatihan yang dilakukan pada pelatihan desain tekstil adalah berupa penilaian kemampuan awal peserta sebelum materi-materi pelatihan diberikan (pre test) dan penilaian terhadap kelengkapan-kelengkapan yang mendukung terhadap penyelenggaraan pelatihan. Berdasarkan penilaian hasil/prestasi peserta pelatihan menunjukkan bahwa sebagian peserta pelatihan

mampu mempraktekkan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPM-AITB dan peserta pelatihan bisa mengambil suatu keputusan yang lebih baik.

5. Dampak pelatihan yang diperoleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan desain tekstil di LPPM-AITB menunjukkan hasil yang cukup baik. Dengan terbukanya kesempatan yang memberi pengaruh terhadap kemandirian dan kinerja serta peningkatan pendapatan. Kemandirian peserta pelatihan semakin meningkat, karena setelah memiliki keahlian ia dapat mendapatkan penghargaan dari perusahaan, kualitas itu dirasakan dari kesiapan responden untuk melangsungkan kehidupan secara mandiri. Mereka pada umumnya menyatakan siap mencari nafkah sendiri, siap bersaing memasuki dunia kerja dan siap membuka lapangan kerja sendiri.
6. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa manajemen pelatihan desain tekstil yang dilaksanakan pada LPPM-AITB sudah cukup baik, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil dan dampak pelatihan sudah menjalankan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen pendidikan luar sekolah.

B. IMPLIKASI

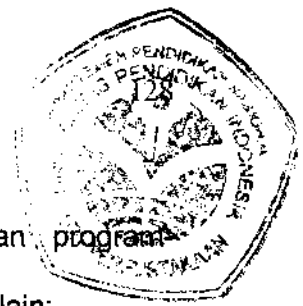
Hasil Penelitian ini berimplikasi kepada LPPM-AITB, pemerhati dan pengembangan program pelatihan, kalangan keilmuan PLS

khususnya pelatihan. Disamping itu implikasi hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti antara lain :

1. Menjadi bertambah wawasan tentang manajemen pelatihan dan khasanah pengetahuan praktis tentang pengelolaan pelatihan dilihat dari penerapan fungsi-fungsi dari manajemen.
2. Menjadi pendorong untuk selalu membaca dan mengkaji literature yang berkaitan dengan pengelolaan pelatihan.

Bagi LPPM-AITB implikasi hasil penelitian ini antara lain :

1. Mendorong untuk selalu mengaktualisasikan fungsi dan tugas sebagai lembaga penyelenggara dan pengembangan pendidikan dan pelatihan di bidang tekstil dalam mengembangkan model-model manajemen yang ideal.
2. Menjadi sumbangan yang konstruktif dalam meningkatkan penyelenggaraan program-program pelatihan yang efektif.
3. Menumbuhkan kesadaran dan pemahaman bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen itu tidak mudah dan tidak sederhana. Terdapat kesenjangan yang cukup berarti antara orientasi pelaksanaan dengan pola-pola manajemen yang ideal, hal ini terjadi karena factor-faktor antara lain pola manajemen konvensional yang sudah melembaga, gaya kepemimpinan, situasi, keterbatasan sumber dan kemampuan serta mekanisme kerja.



Sedangkan bagi pemerhati dan pengembangan program program pelatihan, implikasi hasil penelitian antara lain:

1. Dapat menambahkan koleksi dari referensi-referensi tentang pengelolaan pelatihan yang telah ada.
2. Meningkatkan pemahaman dan pandangan dalam upaya mengembangkan diri (self actualization).

Kemudian bagi kalangan ilmuwan, dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan dan memperbaharui konsep-konsep dan metodologi pengelolaan pelatihan yang benar-benar realistis dalam arti dapat diterapkan pada kondisi yang nyata, bukan konsep-konsep yang penuh teoritik.

C. REKOMENDASI.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak penyelenggara. Rekomendasi tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan program pelatihan desain tekstil selanjutnya.
- b. Diperlukan kerja sama yang lebih luas bagi penyelenggara dengan pihak-pihak lain seperti industri lainnya sehingga dapat memperluas kesempatan kerja bagi lulusan yang hanya bekerja di satu tempat.

- c. Pihak penyelenggara program pelatihan desain tekstil (LPPM-AITB) dapat memberikan kesempatan belajar bagi para lulusan yang ingin meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya di bidang desain tekstil sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat.
- d. Bagi para lulusan pelatihan desain tekstil hendaknya membentuk kemitraan sebagai sarana perkumpulan untuk mendiskusikan dan bertukar pikiran serta pengalaman tentang perkembangan dan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mereka miliki di bidang desain tekstil. Selain itu, kemitraan ini diharapkan dapat dijadikan sarana informasi tentang kesempatan kerja, khususnya bagi mereka yang mau bekerja lebih dari satu tempat, serta membuka lapangan pekerjaan lainnya.
- e. Penyelenggara memberikan fasilitas permodalan bagi lulusan pelatihan desain tekstil yang ingin membuka industri kecil secara mandiri. Dalam hal ini penyelenggara dapat memberikan permodalan sendiri maupun memfasilitasi warga belajar yang ingin memperoleh bantuan permodalan dari pihak bank dengan jaminan dari penyelenggara.

